

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Didalam penelitian deskriptif kuantitatif memusatkan pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah kejadian yang aktual dan berarti.<sup>1</sup>

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan peneliti adalah dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Kemudian dianalisa dengan metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*) dan diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi kesehatan bank. Metode ini dilakukan dengan mengambil obyek penelitian di PT. Bank Syariah Mandiri.

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd., *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Prenadamedia Group, 2014, hlm.62.

### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Subjek data adalah subyek dari mana data bisa diperoleh. Ada dua macam sumber data, yaitu :<sup>2</sup>

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumber pertama yang dikumpulkan secara khusus melalui wawancara, hasil pengisian kuesioner serta observasi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.

Data sekunder yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini adalah. Annual Report Mandiri Syariah tahun 2013 sampai dengan 2016 yang diambil dari [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

---

<sup>2</sup> Umar Husein, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*, Jakarta : Jakarta Business Research Center, 2002, h. 16.

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu.<sup>3</sup>

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri selama periode 2013-2016.

### 3.4. Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2011 tentang prosedur dan Mekanisme Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 13/24/DPNP/2011 pada tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Adapun tolak ukur

---

<sup>3</sup> Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela, M.M., M.Pd., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014, hlm.94

<sup>4</sup> Ibid, hlm.95.

untuk menentukan hasil penilaian yang digolongkan menjadi peringkat kesehatan bank. Variabel penelitian adalah aspek-aspek yang dianalisis penulis dilihat dari aspek RBBR (*Risk Based Bank Rating*) yang mencakup penilaian *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital*. Hasil akhir penilaian tingkat kesehatan bank terhadap masing-masing faktor atau komponen dalam RBBR dapat dikelompokkan menjadi 4 predikat dengan kriteria Sehat, Cukup Sehat, dan Tidak Sehat.

Pada dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasional kontrak supaya dapat diukur, seperti dijelaskan di bawah ini :

#### 1. Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat Kesehatan Bank merupakan hasil penilaian dari kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank untuk menjalankan fungsinya dengan baik. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

**Tabel 3.1**

#### **Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank**

<b>Peringkat</b>	<b>Penjelasan</b>
PK 1	Sangat Sehat
PK 2	Sehat
PK 3	Cukup Sehat

PK 4	Kurang Sehat
PK 5	Tidak Sehat

Sumber : SE BI Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011

## 2. Profil Risiko (*Risk Profile*)

Penilaian faktor profil risiko bank dapat menggunakan parameter diantaranya

### a. Risiko Kredit

Net Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung presentase jumlah kredit yang bermasalah yang dihadapi oleh bank. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 pengukuran NPL menggunakan :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

### b. Risiko Likuiditas

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) digunakan untuk mengukur perbandingan antara total pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank dan modal bank yang bersangkutan. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Menurut Surat Edaran Bnak

Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 pengukuran FDR menggunakan :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### 3. Good Corporate Governance

Indikator penilaian Good Corporate Governance (GCG) yaitu menggunakan bobot penilaian berdasarkan nilai komposit dari ketetapan Bank Indonesia menurut PBI No.13/1/PBI/2011 tentang tingkat penilaian tingkat kesehatan bank umum.

**Tabel 3.2**  
**Peringkat Komposit GCG**

NO	Kriteria	Nilai
1	Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik
2.	1,5 < Nilai Komposit < 2,5	Baik
3.	2,5 < Nilai Kmposit < 3,5	Cukup Baik
4.	3,5 < Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
5.	Nilai Komposit > 4,5	Tidak Baik

**Sumber : SE BI No.11/24/DPNP tahun 2011**

### 4. Rentabilitas (*Earning*)

- a. ROA (*Return on Asset*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan assetnya. Perhitungan ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – rata Total Asset}} \times 100\%$$

- b. NIM (Net Interest Margin) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih atas pengolahan besar aktiva produktif Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

#### 5. Permodalan (*Capital*)

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kesehatan permodalan bank.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

#### 6. Penetapan Peringkat Komposit

Melakukan pemeringkatan masing-masing analisis NPL, FDR, GCG, ROA, NIM, dan CAR.

Menetapkan peringkat komposit penilai tingkat kesehatan Bank dari tahun 2013 – 2016. Nilai komposit untuk rasio keuangan masing-masing komponen yang menempati peringkat komposit akan bernilai sebagai berikut :

- a. Peringkat 1 = setiap ceklist dikalikan dengan 5
- b. Peringkat 2 = setiap ceklist dikalikan dengan 4

- c. Peringkat 3 = setiap ceklist dikalikan dengan 3
- d. Peringkat 4 = setiap ceklist dikalikan dengan 2
- e. Peringkat 5 = setiap ceklist dikalikan dengan 1

Nilai komposit yang telah diperoleh dari mengalikan tiap ceklist kemudian ditentukan bobotnya dengan mempresentasikan. Adapun bobot/persentase untuk menentukan peringkat komposit keseluruhan komponen sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Bobot Penetapan Peringkat Komposit**

<b>Bobot %</b>	<b>Peringkat Komposit</b>	<b>Keterangan</b>
86-100	PK 1	Sangat Sehat
71-85	PK 2	Sehat
61-70	PK 3	Cukup Sehat
41-60	PK 4	Kurang Sehat
<40	PK 5	Tidak Sehat

### 3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengolahan data secara manual untuk menghitung besarnya NPL, FDR, GCG, ROA, dan CAR. Kemudian hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk-bentuk tabel yang mencerminkan penghitungan dan dijelaskan dengan kalimat.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan



mencari rasio yang didapat dari perhitungan masing-masing faktor dan komponen berdasarkan metode RBBR dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/PBI/ 2011 tentang prosedur dan Mekanisme Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 13/24/DPNP/2011 pada tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Hasil penelitian berupa perhitungan yang kemudian di uraikan atau digambarkan dalam bentuk narasi dan ditarik suatu kesimpulan.